

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KURANGNYA MINAT PETERNAK AYAM BROILER DI
DESA MANTANG TERHADAP KEPUTUSAN MENGAMBIL
PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH**



Oleh
Abdurrahim
NIM 200501030

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat
Peternak Ayam Broiler di Desa Mantang Terhadap Keputusan
Mengambil Pembiayaan pada Bank Syariah**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh

Abdurrahim

NIM 200501030

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi oleh Abdurrahim, NIM 200501030 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 4 Desember 2023



Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Matararam

Gatot Suhirman, M.SI
NIP 198712302019031005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 4 Desember 2023

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

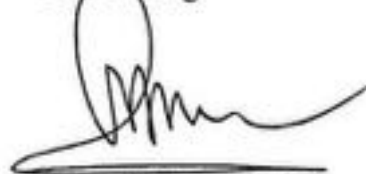
Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Abdurrahim
NIM : 200501030
Jurusan / Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di
Desa Mantang Terhadap Keputusan
M Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini segera di-*munaqasyah*-kan.
Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing



Gatot Suhirman, M.SI

NIP 198712302019031005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Abdurrahim**
NIM : **200501030**
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 4 Desember 2023
Saya yang menyatakan,

Perpustakaan UIN Mataram



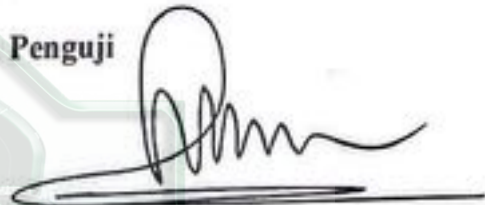
Abdurrahim

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Abdurrahim, NIM: 200501030 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 18 Desember 2023

Dewan Penguji

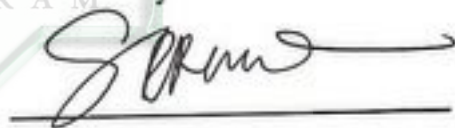
Gatot Suhirman, M.SI
(Ketua Sidang/Pembimbing)



Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.
(Penguji I)



Sirrul Hayati, SE., M.Ak.
(Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud M.Ag.

NIP. 1997111102002121001

MOTTO



Perpustakaan UIN Mataram

“ Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

- QS. Al-Insyirah : 6-7

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk orang tuaku tercinta, Bapak H. M. Zaenuddin dan Ibu (Alm) Rukinah, serta Ibu Nurlaela Supiatni. Almamaterku dan semua dosenku”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat melalui segala proses dalam pembuatan skripsi yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah.** Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada sosok panutan yakni Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak guna membantu lancarnya penelitian ini, oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Gatot Suhirman, M.SI selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya selalu meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu;
2. Dr. Hj. Zulpawati, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah menyediakan fasilitas dan layanan selama masa studi, khususnya pada jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram;
3. Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan program S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram;
4. Prof. Dr. TGH. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram;

5. Dosen Wali kelas A Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang selalu memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam menempuh studi dan penyelesaian skripsi;
6. Muhammad Johari, M.S.I. dan Wahyu Khalik, M.Par. selaku penguji proposal skripsi yang telah memberikan saran, kontribusi sebagai peyempurnaan skripsi ini;
7. Bapak/ibu dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi;
8. Informan Peternak Ayam Broiler di Desa Mantang yang telah bersedia memberikan waktunya untuk dilakukan penelitian;
9. Teruntuk Orang Tuaku tercinta, Bapak Haji Muhammad Zaenuddin, Ibu Rukinah (Alm) dan ibu Nurlaela Supyatni, yang tiada henti-hentinya memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan dukungan penuh kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini yang sangat berarti bagi penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang bisa dibanggakan;
10. Teruntuk saudara sedarah saya yang merupakan *support system* terbaik yang selalu memberikan dukungan penuh dan menyemangati penulis, terima kasih karena selalu menjadi pendengar yang baik dimasa-masa sulit saat penyelesaian skripsi ini. Tumbuhlah menjadi versi saudara paling hebat;
11. Kepada saudari Nala Julia Syafira sebagai *partner* spesial penulis, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu dan juga tenaga, pikiran ataupun materi kepada penulis, dan memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah maupun kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian penulis. Terimakasih karena selalu ada untuk penulis dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis;
12. Para sahabat penulis yang selalu membantu dan menemani penulis selama mengerjakan skripsi ini, yang telah membersamai proses-proses penulis dari awal proposal sampai dengan tugas akhir ini selesai. Terimakasih atas segala bantuan, *support* dan kebaikan yang diberikan. *See you on top, guys*;

- a. Joeniar Bayu Saputra (200501008)
 - b. Henny Hariati (200501006)
13. Teruntuk sahabat jauhku yang sedang menimbah ilmu di Mesir, Lailul Habibulrahman yang selalu memberikan *support* dan masukan dalam halusnya kalimat semangat yang selalu saya terima.
 14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram, 4 Desember 2023

Penulis,



Abdurrahim



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	11
A. Kajian Teori	11
1. Bank Syariah	11
2. Perbedaan Antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah ..	11
3. Produk Pembiayaan	12

4. Fungsi Pembiayaan	16
5. Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Dalam Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah	19
6. Variabel Kurangnya Minat Masyarakat	23
B. Kajian Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Waktu dan Tempat Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	38
E. Desain Penelitian	39
F. Instrumen/Alat Dan Bahan Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data	47
a. Profil Responden Berdasarkan Nama Usaha, Kapasitas Kandang, Sistem Kandang, Lama Usaha dan Alamat	47
b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
c. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	50
d. Deskripsi Responden Berdasarkan Sistem Kandang	50
e. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha	51
2. Hasil Analisis Data	52
a. Hasil Uji Intrumen Data	52
1) Hasil Uji Validitas	52
2) Hasil Uji Reliabilitas	54
b. Hasil Uji Asumsi Klasik	55
1) Hasil Uji Normalitas	55
2) Hasil Uji Multikolinearitas	56
3) Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
c. Hasil Uji Hipotesis	59

1) Analisis Regresi Linear Berganda	59
2) Hasil Uji Parsial (Uji T)	61
3) Hasil Uji Simultan (Uji F)	63
d. Hasil Uji Ketetapan Model (Koefisien Determinasi)	64
B. Pembahasan	65
1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler di Desa Mantang dalam Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah.....	65
2. Pengaruh Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler di Desa Mantang dalam Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah	66
3. Pengaruh Promosi Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler di Desa Mantang dalam Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah	67
4. Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Promosi Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler di Desa Mantang dalam Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot	58



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbedaan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah..	2
Tabel 3.1	Skala <i>Likert</i>	40
Tabel 4.1	Profil Responden Berdasarkan Nama Usaha, Alamat.....	47
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Sistem Kandang.....	50
Tabel 4.5	Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	51
Tabel 4.6	Hasil uji Validitas Item-item Variabel Independen.....	52
Tabel 4.7	Hasil uji Validitas Item-item Variabel Dependent	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>	57
Tabel 4.12	Analisis Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T).....	61
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	63
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi / R^2)	64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	78
Lampiran 2 Hasil Data Kuesioner (Tabulasi Data)	80
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen Data	84
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	88
Lampiran 5 Bukti Cek Plagiasi dan Surat Izin Penelitian	90



Perpustakaan UIN Mataram

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah

Oleh :

Abdurrahim

NIM 200501030

ABSTRAK

Perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah menjadi sorotan penting dalam lanskap keuangan. Bank konvensional terutama didorong oleh sistem bunga, sementara bank syariah berpegang pada prinsip bagi hasil, margin, dan fee dalam operasinya. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim, Bank Syariah belum berhasil menggantikan posisi dominan bank konvensional, sebagian besar karena minimnya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan bank syariah, yang dimana salah satunya pada peternak ayam broiler di Desa Mantang, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Peternak Ayam Broiler di Desa Mantang dengan menggunakan Teknik sampel jenuh. Teknik ini menjadikan seluruh jumlah populasi sebagai sampel yang dimana berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27.0. Hasil analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, lokasi, dan promosi berpengaruh secara parsial terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Berdasarkan uji simultan, variabel pengetahuan, lokasi dan promosi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah yang dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $91,107 > 2,98$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pengetahuan, Lokasi, Promosi, Kurangnya Minat, Jasa Bank Syariah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi yang mengubah perilaku korporasi telah berdampak pada perkembangan perekonomian Indonesia, khususnya sektor keuangan dan perbankan. Sebagai hasilnya, sistem keuangan Indonesia menjadi sangat terhubung dengan sistem keuangan global yang *globalized* dan tanpa pilihan lain, Indonesia harus melaksanakan beberapa reformasi keuangan. Tujuan akhirnya adalah mencapai kesejahteraan di Indonesia, dan untuk mencapainya stabilitas makro ekonomi harus ditingkatkan. Salah satu langkahnya adalah memperkuat peran bank dan lembaga pembiayaan dalam sektor manufaktur dengan upaya membangunnya kembali.¹

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup anggotanya, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. Peran utama bank adalah sebagai perantara yang menyerap kelebihan dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga (DPK), lalu menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit dan pinjaman.²

Tugas bank mencakup efisiensi dalam peredaran dana, serta berfungsi untuk mengisi kesenjangan asimetri informasi yang terjadi di pasar kredit. Diharapkan bahwa bank mampu menjaga keseimbangan pelayanan dan informasi di antara pemangku kepentingan dalam penggunaan dana bank. Dengan peran dan fungsi tersebut, sistem perbankan nasional beroperasi sebagai perantara (*intermediaries*) yang berperan sebagai penghubung

¹ Rifka Regar, William A. Areros, & Joula J. Rogahang, "Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 4 (4), 2019, hlm. 1.

² Kasmir, "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya", (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 107.

antara pemilik dana dengan masyarakat yang membutuhkan layanan perbankan. Pada dasarnya, terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Berikut ini merupakan perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah :³

Tabel 1.1
Perbedaan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah

No.	Bank Konvensional	Bank Syariah
1.	Sistem Bunga	Berdasarkan bagi hasil, keuntungan, <i>margin</i> , dan <i>fee</i>
2.	Bebas Nilai	Berinvestasi pada usaha yang halal
3.	<i>Profit oriented</i> (kebahagiaan dunia saja)	<i>Profit dan falah oriented</i> (kebahagiaan dunia dan akhirat)
4.	Besaran bunga tetap	Tingkat bagi hasil dipengaruhi oleh kinerja bisnis
5.	Hubungan debitur-kreditur	Pola interaksi : 1. Kerjasama (<i>musyarakah</i> dan <i>muḍārabah</i>) 2. Pembeli dan penjual (<i>murābahah</i> , <i>sālam</i> , dan <i>istishnā'</i>) 3. Sewa (<i>ijārah</i>) 4. Kreditur dan debitur; dalam pengertian pemegang saham ekuitas (<i>qard</i>)
6.	Tidak ada lembaga sejenis dengan Dewan Pengawas Syariah	Ada Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari tabel 1.1, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara bank konvensional dan bank syariah. Berkembangnya sektor perbankan syariah menyebabkan munculnya persaingan antara lembaga keuangan yang mengadopsi prinsip

³ *Ibid.*

syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Fenomena ini terjadi setelah diberlakukannya Undang-Undang perbankan tahun 2008 yang secara eksplisit mengakui keberadaan perbankan syariah sebagai salah satu lembaga perantara dalam proses pembangunan Indonesia, dengan bertumbuhnya institusi/lembaga perbankan syariah dengan salah satunya Bank Syariah Indonesia (BSI, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Alladin Syariah, dll.⁴

Walaupun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, Bank Syariah Indonesia belum meraih posisi yang dominan di negara ini karena tingkat minat masyarakat yang masih terbatas. Bank Syariah tampaknya menghadapi tantangan dalam bersaing dengan perbankan konvensional yang masih sangat mendominasi. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah menyebabkan mereka belum dapat memberikan persepsi yang positif terhadap lembaga tersebut. Perspektif atau pandangan masyarakat yang berpotensi menjadi nasabah memiliki peran yang sangat krusial dalam industri perbankan. Namun, pemahaman dan sosialisasi mengenai produk dan sistem perbankan Syariah masih sangat terbatas, dan hal ini dapat mempengaruhi calon nasabah dalam memilih produk perbankan yang sesuai.⁵

Mayoritas masyarakat memiliki pengetahuan terbatas tentang bank syariah, karena banyak yang menganggap bahwa bank syariah serupa dengan bank konvensional yang menggunakan bunga atau sistem serupa. Beberapa masyarakat juga berpendapat bahwa bank syariah tetap menggunakan sistem bunga, yang bertentangan dengan prinsip syariah karena dianggap sebagai riba.⁶ Sebagai akibatnya, pemahaman masyarakat tentang sistem bagi hasil dalam perbankan syariah juga masih terbatas, termasuk di antara

⁴ Junaidi, "Persepsi masyarakat untuk memilih dan tidak memilih bank syariah (studi kota palopo)", *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 14(2), 2018, hlm. 1.

⁵ *Ibid*, hlm. 2.

⁶ Wiwin Yuliana. "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa)", *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 1(1), 2019, hlm. 39.

masyarakat muslim yang berprofesi sebagai Peternak Ayam Broiler di Desa Mantang.

Usaha peternakan menjanjikan untuk dikembangkan, baik dalam skala kecil (peternakan rakyat) maupun skala besar (perusahaan). Salah satu bentuk usaha peternakan yang banyak dikembangkan adalah peternakan ayam broiler. Pengembangan peternakan ayam broiler di Indonesia dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2021 dengan populasi mencapai 1.528.329.183 ekor dan meningkat menjadi 1.632.567.839 ekor pada tahun 2022.⁷

Kabupaten Lombok Tengah termasuk salah satu sentra peternakan unggas di Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan populasi ayam broiler menduduki urutan kedua terbesar setelah Kabupaten Lombok Timur mencapai 4.103.956 ekor. Khususnya, Kecamatan Batukliang merupakan daerah dengan populasi ternak ayam broiler terbanyak kedua setelah Kecamatan Praya Tengah, mencapai 556.272 ekor.⁸

Di Desa Mantang, Kecamatan Batukliang, mayoritas penduduknya menggeluti profesi sebagai peternak ayam broiler, baik dengan sistem kandang manual maupun *close house*. Desa ini merupakan daerah yang memiliki lingkungan yang mendukung untuk usaha peternakan ayam broiler sehingga sebagian besar masyarakat di desa ini telah memilih untuk menjadi peternak ayam broiler sebagai sumber utama penghasilan mereka.

Sistem pemeliharaan ayam broiler di Desa Mantang semua peternak menggunakan pola kemitraan dengan perusahaan yang sama yaitu di PT. MSJ. Kemitraan usaha peternakan ini merupakan bentuk kerja sama di antara mereka yang didasarkan pada prinsip saling memerlukan, memperkuat, menguntungkan, menghargai, bertanggung jawab, dan ketergantungan. Sistem pemeliharaan ayam broiler dengan menggunakan pola kemitraan berfungsi untuk

⁷ Badan Pusat Statistik, “Populasi Ayam Ras Pedaging Di Indonesia (Ekor)”, 2020-2022.

⁸ Badan Pusat Statistik, “Populasi Ayam Ras Pedaging menurut Provinsi (Ekor)”, 2020-2022.

mengatasi berbagai macam permasalahan, salah satunya keterbatasan modal.

Namun, meskipun pola kemitraan membantu dalam mengatasi beberapa permasalahan termasuk keterbatasan modal, tetap ada kebutuhan untuk pembiayaan tambahan dari bank. Seiring dengan perkembangan usaha peternakan ayam broiler, tantangan dan kebutuhan finansial juga semakin meningkat. Peningkatan skala usaha, perawatan kesehatan ayam, dan investasi dalam infrastruktur kandang yang lebih modern adalah beberapa aspek yang memerlukan modal yang lebih besar.

Dalam hal ini, akses terhadap pembiayaan dari bank dapat menjadi solusi yang relevan untuk mendukung usaha mereka. Situasi ini menciptakan peluang besar bagi perbankan syariah untuk menarik minat dari nasabah-nasabah yang berprofesi sebagai peternak ayam broiler di Desa Mantang, terutama karena mayoritas dari mereka beragama Islam. Meskipun begitu, pada kenyataannya, peternak-peternak tersebut lebih memilih menggunakan layanan bank konvensional dari pada bank syariah, karena dianggap lebih efektif, efisien, dan mereka lebih mengenal cara kerja bank konvensional.

Melalui pengamatan awal yang peneliti lakukan dilapangan terhadap seluruh peternak ayam broiler di Desa Mantang, yang berjumlah 30 orang. Dari pengamatan ini, terungkap bahwa tidak ada satupun dari mereka yang menggunakan layanan bank syariah untuk mengambil pembiayaan kredit. Fakta ini secara jelas menunjukkan bahwa semua peternak ayam broiler di Desa Mantang masih melakukan transaksi di bank konvensional, dengan berbagai macam alasan.

Dugaan kuat mengindikasikan bahwa alasan di balik hal ini adalah karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang sistem dan operasional yang diterapkan pada bank syariah. Selain itu, rasa nyaman terhadap bank konvensional juga menjadi faktor penting karena mereka lebih *familiar* dengan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Padahal, produk pembiayaan pada bank syariah mencakup beragam bentuk, seperti pembiayaan dengan

prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dan pembiayaan dengan akad pelengkap.

Kendala dalam perkembangan bank syariah terletak pada pemahaman peternak-peternak yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah. Mereka berpandangan bahwa bank syariah dan bank konvensional sebenarnya sama, hanya berbeda dalam istilah saja, bahkan dianggap bahwa bank syariah memiliki harga administrasi yang relatif lebih tinggi. Akibatnya, konsep bank syariah sebagai institusi keuangan Islam yang memiliki tujuan lebih dari sekadar itu belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan pada Bank Syariah”**

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Apakah Pengetahuan Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah ?
- b. Apakah Lokasi Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah ?
- c. Apakah Promosi Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah ?
- d. Apakah Pengetahuan, Lokasi Dan Promosi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Dalam Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah ?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukannya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah dan tidak menimbulkan perluasan masalah. Adapun

fokus dan sub fokus pada penelitian ini adalah peneliti akan fokus menganalisa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat peternak ayam broiler yang meliputi pengetahuan, lokasi dan promosi terhadap keputusan mengambil pembiayaan pada bank syariah. Dan kemudian untuk sub fokusnya yaitu pada peternak ayam broiler Desa Mantang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Promosi terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat mengembangkan dan menumbuhkan ilmu pengetahuan, selanjutnya penelitian ini diharapkan menjadi stimulasi bagi penelitian selanjutnya. Dengan demikian pengkajian secara mendalam memperoleh hasil secara maksimal.

b. Manfaat Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi upaya meningkatkan minat peternak ayam broiler di Desa

Mantang untuk mengambil pembiayaan pada bank syariah, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian dengan tema yang sama.

c. Manfaat Secara Paraktis

1) Bagi Peternak Ayam Broiler

Dapat memberi wawasan atau pengaruh yang baik kepada Peternak Ayam Broiler, sehingga bank syariah lebih dapat dikenal oleh masyarakat terkhusus Peternak Ayam Broiler di desa Mantang. Dan juga memberikan informasi kepada peternak ayam broiler di desa mantang tentang pentingnya untuk memperhatikan lembaga-lembaga keuangan syariah terutama dalam hal mengambil pembiayaan.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana keilmuan yang dapat diperbandingkan masa kini dengan masa yang akan datang, sehingga menambah wawasan, pengalaman dan kematangan ilmu yang kedepannya menjadi bekal dalam mengetahui faktor yang memengaruhi kurangnya minat peternak ayam boriler.

3) Bagi Bank Syariah

Dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam merubah pola pikir, persepsi atau pandangan masyarakat terhadap bank syariah yang menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional sama.

D. Definisi Operasional

Tabel 1.2
Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (<i>overt behavior</i>) ⁹	-Tahu -Memahami -Analisis -Sintetis -Evaluasi	<i>Likert</i>
2.	Lokasi (X2)	Lokasi merupakan suatu tempat dimana hasil produk perusahaan berada atau tempat dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya. ¹⁰	-Akses -Visibilitas -Lalu lintas -Tempat Parkir -Ekspansi	<i>Likert</i>
3.	Promosi (X3)	Promosi merupakan kegiatan dalam upaya menyampaikan manfaat produk dan membujuk pelanggan	-Tenaga penjual -Promosi -Penjualan -Penjualan langsung	<i>Likert</i>

⁹ Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), hlm. 67.

¹⁰ Bayu Triyanto, "Analisis Pengaruh Produk, Promosi, Harga, Dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Toko Seyegan Sport Sleman Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta, 2019, hlm. 10.

		untuk membeli produk yang ditawarkan. ¹¹		
4.	Minat mengambil pembiayaan di Bank Syariah (Y)	Kurangnya ketertarikan dari dalam diri konsumen terhadap sesuatu hal yang muncul atas rasa senang atau tidak senang. Kurangnya minat ialah kurangnya daya tarik atau tidak adanya ketertarikan konsumen terhadap suatu hal. ¹²	-Kurangnya keyakinan untuk membeli atau menggunakan -Kurang sesuai dengan kebutuhan	<i>Likert</i>



¹¹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.15.

¹² Salwa Khairussyifa dan Nurul Jannah, “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menabung di Bank Sumut Kcp Syariah Kota Baru Marelan”, *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(1), 2022, hlm. 118.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Bank Syariah

Menurut UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan pada pasal 1 disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹³

Bank syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba. Bank Islam atau disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, atau dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang dikembangkan berdasarkan Alquran.¹⁴

2. Perbedaan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah

Secara umum, perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah adalah sebagai berikut :¹⁵

¹³ Kasmir, “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”, (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 107.

¹⁴ Edy Wibowo, dan Untung Hendy Widodo, “*Mengapa Memilih Bank Syariah?*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019), hlm. 45.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 48.

Tabel 2.1
Perbedaan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah

Bank Konvensional	Bank Syariah
Memakai metode bunga	Berdasarkan margin keuntungan
<i>Profit oriented</i>	<i>Profit & falah oriented</i>
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur	Kemitraan
<i>Creator of money supply</i>	<i>User of real funds</i>
Tidak membedakan investasi yang halal dan haram	Investasi hanya pada biang usaha yang halal
Tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah	Operasional harus sesuai dengan arahan Dewan Pengawas Syariah

Perbedaan pembiayaan antara bank konvensional dengan bank syariah dilihat dari apa yang menjadi pinjaman adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Bank Konvensional : Utang pokok ditambah bunga
- b. Bank Syariah : Harga baru barang yang telah disepakati bersama antara bank dengan debitur

3. Produk Pembiayaan

Menurut M. Syafi'i Antonio, menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.¹⁷

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2018, hlm. 160.

pihak yang dibiayai untuk mengambil dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁸

Pada dasarnya, produk pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan syariah dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu:¹⁹

a. Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.

Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut:

1) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah yang berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin).

Kedua belah pihak menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi'tsaman ajil*, atau *muajjal*). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan.

2) Pembiayaan Salam

Salam adalah prinsip jual beli suatu barang tertentu antara pihak penjual dengan pihak pembeli sebesar harga pokok ditambah nilai keuntungan yang disepakati, dimana waktu penyerahan barang dilakukan

¹⁸ *Ibid*, hlm. 107.

¹⁹ *Ibid*.

dikemudian hari sementara penyerahan uang dilakukan dimuka (secara tunai).

3) Pembiayaan Istishna

Dalam fatwa DSN-MUI, dijelaskan bahwa jual beli istishna adalah jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli/*mustashni*) dan penjual (pembuat/*shani*).

Pada dasarnya, pembiayaan istishna merupakan transaksi jual beli cicilan seperti transaksi *murabahah muajjal*. Namun, berbeda dengan jual beli murabahah dimana barang diserahkan dimuka sedangkan uangnya dibayar cicilan, dalam jual beli istishna barang diserahkan dibelakang, walaupun uangnya juga sama-sama dibayar secara cicilan.

b. Pembiayaan dengan Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari menyewahkan kepada penyewah.²⁰

c. Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

Produk pembiayaan *syirkah* yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut²¹

1) Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah perjanjian diantara para pemilik dana atau modal untuk mencampurkan dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan diantara pemilik dana berdasarkan nisba yang telah disepakati sebelumnya.

²⁰ Adiwarman A. Karim, “*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 97.

²¹ *Ibid.*

2) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (*shahib al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam panduan kontribusi 100% modal kas dari *shahib al-mal* dan keahlian dari *mudharib*.

d. Pembiayaan berdasarkan Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad peengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tapi ditujukan mempermudah pelaksanaan pembiayaan.

1) *Hiwalah* (Alih Utang Piutang)

Tujuan *hiwalah* adalah untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang. Untuk mengatasi risiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dengan yang berutang.

2) *Rahn* (Gadai)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

3) *Qard*

Qard adalah pinjaman uang, aplikasi *qard* dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu:

- a) Sebagai pinjaman talangan haji
- b) Sebagai pinjaman tunai dari produk kartu kredit syariah
- c) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil
- d) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank

4) *Wakalah* (Perwakilan)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.

5) *Kafalah* (Garansi Bank)

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai *rahn*. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadi'ah*. Untuk jasa-jasa ini, bank mendapatkan penggantian biaya atas jasa yang diberikan.

4. Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima, diantaranya :²²

a. Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas.

b. Meningkatkan daya guna barang

1) Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut meningkat.

2) Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

c. Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan via rekening-rekening koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel, promes, dan sebagainya. Melalui pembiayaan, peredaran

²² *Ibid*, hlm. 115.

uang kartal maupun giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik kualitatif apalagi secara kuantitatif.

d. Menimbulkan kegairahan berusaha

Setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia

lain yang mempunyai kemampuan.

Karena itu pula maka pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank inilah kemudian yang digunakan untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya.

Secara otomatis kemudian timbul pula kesan bahwa setiap usaha untuk peningkatan produktifitas, masyarakat tidak perlu khawatir kekurangan modal oleh karena masalahnya dapat diatasi oleh bank dengan pembiayaan.

e. Stabilitas Ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilitas pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk antara lain :

- 1) Pengendalian inflasi
- 2) Peningkatan ekspor
- 3) Rehabilitasi prasarana
- 4) Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat

Untuk menekan arus inflasi dan terlebih-lebih lagi untuk usaha pembangunan ekonomi maka pembiayaan bank memegang peranan yang penting.

f. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Para usahawan yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan lagi ke dalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus-menerus. Dengan earnings (pendapatan) yang terus meningkat berarti pajak perusahaan pun akan terus bertambah. Dilain pihak pembiayaan yang disalurkan untuk nerangsang pertumbuhan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertumbuhan devisa negara.

g. Sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Bank sebagai lembaga kredit/ pembiayaan tidak saja bergerak didalam negeri tapi juga diluar negeri. Amerika Serikat yang telah sedemikian maju organisasi dan sistem perbankannya telah melebarkan sayap perbankannya keseluruh pelosok dunia, demikian pula beberapa negara maju lainnya.

Negara-negara kaya atau yang kuat ekonominya, demi persahabatan antara negara banyak memberikan bantuan kepada negara-negara yang sedang berkembang atau yang sedang membangun. Bantuan-bantuan tersebut tercermin dalam bentuk bantuan kredit dengan syarat-syarat yang ringan yaitu bunga yang relatif murah dan jangka waktu penggunaan yang panjang.

5. Variabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya).²³ Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya.

Tingkat pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi dalam 6 tingkatan yaitu :²⁴

1) Tahu (*Know*)

Diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari

²³ Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), hlm. 67.

²⁴ *Ibid.*

hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, sosial, lingkungan, dan sebagainya.

b. Lokasi

Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya. Dalam hal ini lokasi merupakan tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian bank.²⁵ Bank yang terletak dalam lokasi strategis memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Menentukan lokasi merupakan suatu tugas penting bagi pemasar, karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan. Lokasi kantor mempengaruhi minat nasabah untuk melakukan transaksi.²⁶

Pemilihan lokasi yang baik, merupakan keputusan yang sangat penting. Pertama, karena keputusan lokasi mempunyai dampak yang permanen dengan jangka panjang, apakah lokasi tersebut telah dibeli atau disewa. Kedua, lokasi akan mempengaruhi pertumbuhan usaha dimasa mendatang. Lokasi yang dipilih haruslah mampu mengalami

²⁵ Bayu Triyanto, “*Analisis Pengaruh Produk, Promosi, Harga, dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian* (Studi Kasus Pada Toko Seyegan Sport Sleman Yogyakarta), Universitas Negeri Yogyakarta, 2019, hlm. 10.

²⁶ *Ibid*, hlm. 11.

pertumbuhan ekonomi sehingga usahanya dapat bertahan. Dan yang terakhir, apabila nilai lokasi memburuk akibat perubahan lingkungan yang dapat terjadi setiap waktu, mungkin saja usaha tersebut dipindahkan atau ditutup. Lokasi berarti berhubungan dengan dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi.

Dalam hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi, yaitu:²⁷

1) Konsumen mendatangi pemberi jasa (perusahaan)
Apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting, perusahaan sebaiknya memilih tempat dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau, dengan kata lain harus strategis.

2) Pemberi jasa mendatangi konsumen
Dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa harus tetap berkualitas.

3) Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu secara langsung

Berarti service provider dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer atau surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi antara kedua belah pihak dapat terlaksana.

Dalam memilih lokasi untuk menjalankan suatu usaha, para pengusaha/pelaku usaha perlu mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya:²⁸

- a) Akses yaitu kemudahan untuk menjangkau
- b) Visibilitas yaitu kemudahan untuk dilihat
- c) Tempat parkir yang luas dan nyaman
- d) Lingkungan yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan
- e) Persaingan yaitu lokasi dengan pesaing sejenis

²⁷ *Ibid*, hlm. 17.

²⁸ *Ibid*.

f) Peraturan pemerintah

c. Promosi

Promosi merupakan komponen yang dipakai untuk memberi tahukan dan mempengaruhi pasar bagi produk perusahaan, sehingga pasar dapat mengetahui tentang produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Tujuan yang diharapkan dari promosi adalah konsumen dapat mengetahui tentang produk tersebut dan pada akhirnya memutuskan untuk membeli produk tersebut.²⁹

Perusahaan harus memutuskan kegiatan promosi apakah yang tepat bagi suatu produk yang dimiliki oleh perusahaan. Sebab setiap produk memiliki target pasar yang berbeda, sehingga pendekatan promosi yang harus dilakukan pun akan berbeda pula.³⁰

Fungsi utama dari suatu strategi promosi para pemasar adalah untuk menyakinkan target pelanggan bahwa barang dan jasa yang ditawarkan tersebut memiliki keunggulan yang berbeda dibandingkan pesaing. Keunggulan diferensiasi merupakan suatu kumpulan dari fitur yang unik dari suatu perusahaan dan produknya yang diterima oleh target pasar sebagai sesuatu yang penting dan unggul dibanding pesaing.³¹

Kegiatan promosi biasanya merupakan salah satu komponen yang menjadi prioritas dari kegiatan pemasaran. Dengan adanya promosi maka konsumen akan mengetahui bahwa perusahaan meluncurkan produk baru yang akan menggoda konsumen untuk melakukan kegiatan pembelian. Banyak yang mengatakan bahwa kegiatan promosi identik dengan dana yang dimiliki oleh perusahaan.

Kegiatan promosi sangat erat kaitannya dengan penyebaran informasi untuk disampaikan ke konsumen.

²⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 15.

³⁰ *Ibid.*

³¹ Bayu Triyanto, "*Analisis ...*" hlm. 17.

Dalam penyampaian informasi ada beberapa hal penting yang hendaknya diperhatikan, yaitu:³²

- 1) Program periklanan yang dijalankan, kegiatan periklanan merupakan media utama bagi perusahaan untuk menunjang kegiatan promosi dimana promosi memiliki tujuan utama untuk menarik konsumen agar mau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan.
- 2) Promosi dengan mengutamakan penjualan yang dilakukan secara pribadi, lebih dikenal dengan istilah 'penjualan personal (personal selling)'. Kegiatan promosi yang satu ini bisa dikatakan sebagai ujung tombak dari kegiatan promosi.
- 3) Promosi yang dilakukan dengan mengedepankan aspek intensitas nilai produk (additional values of product), dalam strategi pemasaran dikenal sebagai promosi penjualan (sales promotion). Promosi penjualan mengedepankan penambahan intensitas nilai barang/jasa.
- 4) Promosi dengan cara meningkatkan publisitas, cara ini lebih condong untuk membentuk sebuah citra (*image*) yang lebih positif terhadap produk yang ditawarkan.

6. Variabel Kurangnya Minat Masyarakat

a. Minat

Minat sebagai aspek kewajiban bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu, tetapi juga dapat dikatakan sebagai sikap subyek atas dasar adanya kebutuhan dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dan subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu

³² Agus Hermawan, "Komunikasi Pemasaran", (Jakarta: Erlangga, 2018), h. 38

dan merasa senang berkecimpung dalam hal atau hal itu. Perasaan senang akan menimbulkan pula minat yang diperkuat lagi oleh sikap positif yang sama diantaranya hal-hal tersebut timbul terlebih dahulu, sukar ditentukan secara pasti.

Minat dapat juga diartikan sebagai komponen konaktif, ini berhubungan dengan komponen afektif dari sikap. Dengan kata lain minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktifitas yang menstimulasi perasaan senang pada individu, minat akan timbul jika rangsangan yang menarik perhatiannya. Sehingga minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang sebagai suatu aspek kewajiban. Minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya terikat pada sesuatu kegiatan.

Sedangkan kurangnya minat masyarakat adalah kurangnya ketertarikan dari dalam diri individu terhadap sesuatu hal yang muncul atas rasa senang atau tidak senang. Sehingga kurangnya minat masyarakat timbul akibat kurangnya daya tarik atau tidak adanya ketertarikan individu terhadap suatu hal untuk menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada sesuatu kegiatan.

B. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitiannya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tatang Anggara dan Ulil Albab tahun 2021 yang berjudul “Penggunaan Jasa Bank Syariah Oleh Nasabah Berdasarkan Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan”³³

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pengetahuan pelanggan dan kualitas

³³ Tatang Anggara dan Ulil Albab, “Penggunaan Jasa Bank Syariah Oleh Nasabah Berdasarkan Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan”, *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 2021, hlm. 1-7.

layanan terhadap keputusan pelanggan dalam menggunakan layanan PT. BPR Syariah Mitra Agro Usaha Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan pelanggan dan kualitas layanan terhadap keputusan pelanggan dalam menggunakan layanan PT. BPR Syariah Mitra Agro Usaha Bandar Lampung. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa pengetahuan pelanggan dan kualitas layanan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan pelanggan. Hasil penelitian ini juga mengacu pada berbagai sumber tentang perbankan syariah, perilaku pelanggan, dan kualitas layanan.

Kelebihan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memungkinkan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara objektif. Hal ini memberikan kekuatan pada penelitian dalam menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik.
- b. Penggunaan analisis regresi linier berganda: Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh pengetahuan pelanggan dan kualitas layanan terhadap keputusan pelanggan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan dan mengontrol variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil.

Kekurangan penelitian ini ialah tidak mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi keputusan pelanggan, penelitian ini hanya mempertimbangkan pengaruh pengetahuan pelanggan dan kualitas layanan terhadap keputusan pelanggan. Faktor-faktor lain seperti harga, promosi, dan reputasi perusahaan mungkin juga mempengaruhi keputusan pelanggan namun tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Surakarta”³⁴

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produk, pelayanan, promosi, dan lokasi terhadap pilihan masyarakat terhadap bank-bank Islam di Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan dan lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan masyarakat terhadap bank-bank syariah di Surakarta. Namun, produk dan promosi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai Adjusted R² menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan sebesar 42,6% dari perubahan variabel dependen, sedangkan sisanya 57,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kelebihan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memungkinkan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara objektif. Hal ini memberikan kekuatan pada penelitian dalam menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik.
- b. Penelitian ini menggunakan sampel yang representatif dari nasabah bank syariah di Surakarta, sehingga hasil penelitian dapat dianggap mewakili preferensi masyarakat terhadap bank-bank tersebut.

Kekurangan penelitian ini ialah fokus pada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi pilihan masyarakat terhadap bank syariah, yaitu produk, pelayanan, promosi, dan lokasi. Faktor-faktor lain seperti reputasi bank, kepercayaan masyarakat, dan

³⁴ Atwal Arifin dan Chusnul Chotimah, “Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Surakarta”, *Publikasiilmiahums*, 2020, hlm. 7.

faktor ekonomi mungkin juga memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Salwa Khairussyifa dan Nurul Jannah tahun 2022 yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menabung di Bank Sumut KCP Syariah Kota Baru Marelan”³⁵

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah di Kota Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan, pelayanan, dan lokasi terhadap minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menabung di Bank Sumut KCP Syariah Kota Baru Marelan adalah pengetahuan, pelayanan, lokasi, dan produk. Secara keseluruhan, variabel pengetahuan, pelayanan, lokasi, dan produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Namun, secara parsial, hanya variabel pelayanan dan produk yang memiliki pengaruh signifikan, sedangkan variabel pengetahuan dan lokasi tidak memiliki pengaruh signifikan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 78,3% variasi dalam kurangnya minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan, pelayanan, lokasi, dan produk.

Kelebihan penelitian ini ialah metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linear berganda, yang memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah.

³⁵ Salwa Khairussyifa dan Nurul Jannah, “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menabung di Bank Sumut Kcp Syariah Kota Baru Marelan”, *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(1), 2022, hlm. 118-130.

Kekurangan dari penelitian ini adalah pada penelitian ini hanya fokus pada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah, yaitu pengetahuan, pelayanan, lokasi, dan produk. Faktor-faktor lain seperti kepercayaan masyarakat, reputasi bank, dan faktor ekonomi mungkin juga memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Walida Mustamin dan Jasri tahun 2022 yang berjudul “Analisis pengaruh Quality Service Dan Promosi Terhadap Tingkat Minat Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah”³⁶

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas layanan dan promosi terhadap keputusan pelanggan dalam menggunakan layanan perbankan Islam di Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana bank syariah di Makassar telah menerapkan standar kualitas layanan yang baik, seperti bukti fisik, kehandalan, ketanggapan, jaminan dan kepastian, serta empati. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kualitas layanan dan promosi terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah sebagai tempat bertransaksi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan dan promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelanggan dalam menggunakan layanan perbankan Islam di Makassar. Faktor-faktor lingkungan, kualitas layanan, dan promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pelanggan. Kualitas layanan yang baik, terutama dalam hal bukti fisik, kehandalan, ketanggapan, jaminan, dan empati, mempengaruhi keputusan pelanggan. Begitu pula, strategi promosi yang efektif juga berperan dalam menarik pelanggan untuk memilih layanan perbankan Islam.

³⁶ Siti Walida Mustamin dan Jasri, “Analisis Pengaruh Quality service dan Promosi terhadap Tingkat Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2022, hlm. 1689-1698.

Kelebihan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pelanggan dalam menggunakan layanan perbankan Islam di Makassar.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi bank-bank syariah di Makassar dalam meningkatkan strategi pemasaran mereka. Dengan memahami pengaruh kualitas layanan dan promosi, bank-bank syariah dapat mengoptimalkan upaya mereka untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu bank-bank syariah dalam meningkatkan kualitas layanan yang mereka berikan kepada nasabah, sehingga dapat meningkatkan kepuasan nasabah dan memperkuat loyalitas mereka terhadap bank syariah.

Kekurangan dari penelitian ini adalah hanya fokus pada pengaruh kualitas layanan dan promosi terhadap keputusan pelanggan. Ada faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi keputusan pelanggan, seperti harga, reputasi bank, dan kepercayaan pelanggan. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lestari, Rafidah dan Mellya Embun Baining tahun 2022 yang berjudul “ Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo ”³⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pemahaman bagi hasil dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Distrik Alam Barajo.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi

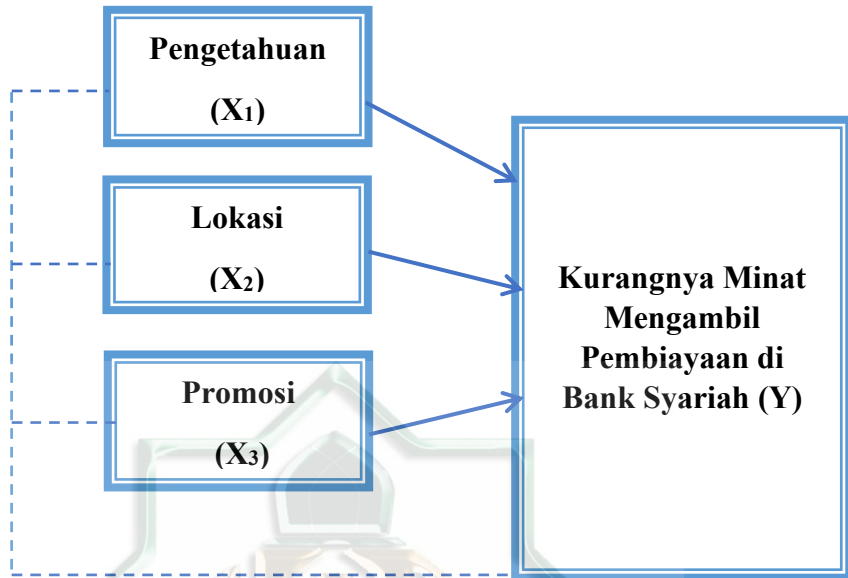
³⁷ Dewi Lestari, Rafidah dan Mellya Embun Baining, “Pengaruh pemahaman bagi hasil dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat kecamatan alam barajo”, *MARGIN: Journal of Islamic Banking*, 2(1), 2022, hlm. 40-56.

nasabah Bank Syariah, sedangkan lokasi tidak memiliki pengaruh signifikan. Oleh karena itu, pemahaman bagi hasil dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

Kelebihan dari penelitian ini adalah penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi nasabah Bank Syariah, khususnya dalam konteks pemahaman bagi hasil dan lokasi. Hal ini dapat membantu pengembangan pengetahuan di bidang perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi yang berguna bagi Bank Syariah dalam merancang strategi pemasaran dan penempatan lokasi kantor cabang. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah, bank dapat meningkatkan efektivitas upaya mereka dalam menarik nasabah baru.

Kekurangan dari penelitian ini adalah penelitian ini hanya mempertimbangkan pengaruh pemahaman bagi hasil dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Ada kemungkinan bahwa faktor-faktor lain seperti promosi, kepercayaan, atau pendapatan juga dapat mempengaruhi minat nasabah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel tambahan ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat dijelaskan bahwa kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan di bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengetahuan, lokasi, dan promosi.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan jawaban awal terhadap perumusan masalah penelitian, yang telah diungkapkan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁸ Selain itu, hipotesis diuji oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan konsep tersebut, hipotesis dibuat dalam penelitian ini sebagai berikut :

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hlm. 60.

1. Pengaruh Pengetahuan (X1) Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Dalam Mengambil Pembiayaan Di Bank Syariah

Pengetahuan ialah apa yang terjadi ketika seseorang belajar tentang sesuatu melalui indra mereka.³⁹ Pengetahuan dapat dijadikan dasar oleh seseorang dalam mengambil keputusan, seperti halnya untuk mengambil atau tidak sebuah keputusan terhadap penggunaan jasa bank syariah. Semakin banyak pengetahuan yang seseorang peroleh mengenai bank syariah, maka akan memberikan pengaruh yang cukup besar pula terhadap keputusannya untuk menggunakan jasa bank syariah, sama halnya dengan tidak adanya pengetahuan yang seseorang peroleh mengenai bank syariah, maka akan memberikan pengaruh yang cukup besar pula terhadap keputusannya untuk tidak atau kurang dalam menggunakan jasa bank syariah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh oleh Tatang Anggara dan Ulil Albab tahun 2021 menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salwa Khairussyifa dan Nurul Jannah tahun 2022 menyatakan jika pengetahuan tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan uraian diatas, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah

³⁹ Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), hlm. 67.

2. Pengaruh Lokasi (X2) Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Dalam Mengambil Pembiayaan Di Bank Syariah

Lokasi merupakan keputusan perusahaan mengenai dimana lokasi usaha dan karyawannya berada.⁴⁰ Ketika suatu bank tidak mudah untuk di akses, kondisi jalan menuju bank juga jauh, hal tersebut dapat menimbulkan kurangnya minat masyarakat terutama peternak ayam broiler untuk mengambil pembiayaan di bank syariah. Karena biasanya, seseorang cenderung enggan bepergian terlalu jauh apalagi dalam keadaan tidak mudah di akses.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah tahun 2020 menyatakan bahwa lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Salwa Khairussyifa dan Nurul Jannah tahun 2022 menemukan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan uraian diatas, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H2: Lokasi berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah

3. Pengaruh Promosi (X3) Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Dalam Mengambil Pembiayaan Di Bank Syariah

Promosi ialah metode komunikasi yang dimanfaatkan oleh bisnis dengan target pasar atau pelanggan untuk menyebarkan informasi tentang produk atau perusahaan dan mendorong mereka untuk melakukan pembelian.⁴¹ Dalam hal promosi, ketika para pegawai bank syariah terutama bagian marketing melakukan promosi dengan baik, mereka menjelaskan secara

⁴⁰ Bayu Triyanto, “*Analisis Pengaruh Produk, Promosi, Harga, dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian* (Studi Kasus Pada Toko Seyegan Sport Sleman Yogyakarta), Universitas Negeri Yogyakarta, 2019, hlm. 10.

⁴¹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.15.

detail mengenai produk yang mereka miliki. Kemudian mereka juga secara aktif melakukan promosi melalui media massa/media sosial, tentunya akan mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah, sebaliknya jika suatu bank tidak gencar untuk melakukan promosi terhadap produknya maka yang terjadi sebagian masyarakat tidak mengetahui apa saja produk dari bank tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Walida Mustamin dan Jasri tahun 2022 ditemukan hasil bahwa variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah tahun 2020 menemukan hasil bahwa promosi tidak berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan uraian diatas, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H3: Promosi berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah

4. Pengaruh Pengetahuan (X1), Lokasi (X2), dan Promosi (X3) Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Dalam Mengambil Pembiayaan Di Bank Syariah

Pengukuran sebuah variabel independen dilakukan guna mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti perlu mengetahui apakah berpengaruh atau tidaknya sebuah variabel independen, terhadap variabel dependen tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H4: Pengetahuan, Lokasi dan Promosi berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel yang ditentukan, dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁴²

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer atau data mentah adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari orang yang melakukan penelitian. Data primer didapatkan dari sumber informan yaitu individu atau hasil wawancara dengan perseorangan yang dilakukan oleh peneliti. Data mentah dianggap lebih akurat karena informasi ini disajikan secara detail.⁴³ Dalam penelitian ini jawaban dari data primer didapatkan dari responden dan mengenai data-data informan.

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disampaikan baik oleh pengumpul data primer maupun pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau grafik.⁴⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada seperti data populasi ternak Kabupaten Lombok

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hlm. 70.

⁴³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2020), hlm. 54.

⁴⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2018), hlm. 67.

Tengah dan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang tersedia di website Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat, dan studi literatur dari buku akademik, artikel, jurnal dan sumber informasi lainnya dalam bentuk tercetak dan elektronik.

2. Jenis Penelitian

Penelitian pada tingkat eksplanasi bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang posisi variabel yang sedang diteliti dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam hal ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang diwakili oleh angka atau nilai numerik, dan dalam penelitian ini, data tersebut diperoleh melalui penggunaan angket tanggapan yang dinilai menggunakan skala *Likert* dengan rentang 1-5. Dalam metode ini, data penelitian dianalisis dan diinterpretasikan secara numerik serta menggunakan teknik statistik.⁴⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan kelompok objek yang memiliki kesamaan dalam beberapa aspek yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini merupakan Peternak Ayam Broiler Desa Mantang dengan jumlah populasi sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik atau sebagian kecil anggota populasi dihilangkan dengan metode tertentu sehingga dapat mewakili populasi.⁴⁷

⁴⁵ Hardani, dkk. "*Metode Kualitatif dan Kuantitatif*", (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu), 2020, hlm. 239-240.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 65.

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm.138.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peternak ayam broiler desa mantang dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel, karna jumlah populasi peternak ayam broiler desa mantang sebanyak 30 orang yang bisa dikatakan cukup kecil.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu dimana penelitian akan dilaksanakan. Peneliti memulai penelitian dari bulan Juli sampai selesai.

2. Tempat

Tempat penelitian adalah tempat dimana akan dilaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di Desa Mantang, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan sebuah ciri atau sifat yang dimiliki oleh individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati, serta memiliki variasi khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸

Dalam penelitian ini yang terbagi menjadi 2 jenis variabel dan masing-masing memiliki definisi operasional dan indikator tersendiri yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya terikat.⁴⁹ Variabel independent dalam penelitian ini yaitu:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 54.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 57.

X1: Pengetahuan

X2: Lokasi

X3: Promosi

2. Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independent.⁵⁰ Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler dalam Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah (Y).

E. Desain Penelitian

Menurut Silaen, mengungkapkan bahwa desain penelitian mencakup semua langkah yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.⁵¹ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada variabel pengetahuan, lokasi, dan promosi terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Bagian-bagian dari rencana penelitian ini adalah: teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan alat layanan data dengan menggunakan instrumen dan didukung oleh data primer dan sekunder beserta informasi tambahan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Menurut Sugiyono, menjelaskan bahwa skala *Likert* adalah metode pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Dalam skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator-indikator tersebut

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 59.

⁵¹ Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. (Bogor: In Media. 2019), hlm. 35.

kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵²

Setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* memiliki tanggapan dan susunan mulai dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”. Keseluruhannya adalah sebagai berikut.⁵³

Tabel 3.1
Skala *Likert*

Keterangan	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

G. Teknik Pengumpulan Data / Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah proses yang digunakan sebagai upaya informasi untuk diproses lebih lanjut. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu angket/kuesioner, observasi, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Angket / Kuesioner

Menurut Sugiyono, angket/kuesioner ini adalah teknik pengumpulan data yang membutuhkan jawaban dari responden dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau membuat pernyataan tertulis.⁵⁴ Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari beberapa kuesioner yang disebar kepada peternak ayam

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 152.

⁵³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 31.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hlm. 27.

broiler di Desa Mantang. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *likert* yang dimana untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang seseorang atau sekelompok orang dengan fenomena sosial. Faktor-faktor tersebut kemudian diukur menggunakan skala *likert* yang dijabarkan ke dalam pertanyaan. Sumber data untuk penelitian ini adalah dari berbagai sumber baik buku, jurnal maupun penelitian terdahulu.

2. Dokumentasi

Menurut Sulistyio Basuki, dokumentasi adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen literer yang mencatat semua tindakan aktivitas manusia dan berguna sebagai informasi penting untuk penjelasan tentang berbagai topik.⁵⁵ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali, validitas mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan berkaitan dengan penerapan antara konstruksi atau cara peneliti mengonseptualisasikan ide dalam definisi konseptual dan ukuran. Hal ini mengarah pada seberapa baiknya ide tentang realitas "sesuai" dengan realitas aktual. Sederhananya, validitas membahas pertanyaan mengenai seberapa baik realitas sosial diukur melalui peneltian konstruksi yang digunakan peneliti untuk memahaminya.⁵⁶

Uji validitas dibuktikan dan diperoleh dengan cara mengkorelasi skor individu setiap pernyataan dengan skor total variabel. Jika korelasi masing-masing antar variabel

⁵⁵ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2019), hlm. 61.

⁵⁶ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018), hlm. 52.

dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,01 atau 0,05 maka variabel dinyatakan valid. Uji validitas bertujuan untuk mengukur kuesioner valid atau tidak.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, reliabilitas adalah tongkat pengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang dapat memberikan data yang dapat dipercaya atau reliable. Suatu variabel dianggap reliabel jika sama dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.⁵⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas adalah uji yang tujuannya untuk menilai sebaran data dalam sebuah kelompok data atau variabel, untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.⁵⁸ Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal jika nilai signifikansi >0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen, untuk mendeteksi multikolinearitas dalam suatu model

⁵⁷ *Ibid.*

⁵⁸ *Ibid.*

terlihat jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,10.⁵⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada dalam model regresi ini disebabkan adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heteroskedastisitas.⁶⁰ Untuk menguji adanya heteroskedastisitas, pada penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Ketika variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Sedangkan jika dilihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan (>0,05), dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda sering digunakan sebagai analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk mempelajari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen pada skala interval. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda karena memiliki variabel independent dan variabel dependen. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat mengambil pembiayaan pada bank syariah

A = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel Pengetahuan

b2 = Koefisien regresi variabel Lokasi

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ *Ibid.*

b3 = Koefisien regresi variabel Promosi

X1= Pengetahuan

X2= Lokasi

X3= Promosi

e= Error

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikan atau t-test digunakan secara individual (sebagian) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X1, X2, X3, dan...) terhadap variabel terikat (Y), dengan asumsi bahwa variable lainnya tetap atau konstan.⁶¹

Langkah-langkah uji-t adalah :

1) Merumuskan hipotesis

Ho: $\beta_i \leq 0$ (variabel bebas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen)

Ha: $\beta_i > 0$ (variabel bebas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen)

Dengan derajat kebebasan (degrees of freedom), yaitu: $df = n - k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah konstanta.

2) Menentukan kriteria pengujian

Penelitian ini menggunakan uji satu sisi dengan taraf signifikan (level of significant) α pada daerah penolakan 5% berada di sebelah kanan kurva dengan luasnya α .

a) Jika probabilitas t-statistik $> 0,05$, maka Ho didukung, artinya tidak didukung ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Jika probabilitas t-statistik $< 0,05$, maka Ho tidak didukung, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

⁶¹ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2019), hlm. 52.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan (simultan). Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat ataupun sebaliknya.

Uji F secara simultan (*simultaneous test*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara serempak antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik ANOVA adalah suatu bentuk pengujian hipotesis yang memungkinkan penarikan kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang diperoleh. Keputusan tentang pengujian ini dibuat dengan menggunakan nilai F yang terdapat pada tabel ANOVA. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.⁶²

Adapun ketentuan uji-F adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan $F < 0,05$, maka H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Bila nilai signifikan $F > 0,05$, maka H_1 semua variabel independent/bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

4. Uji Ketetapan Model

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah metode pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan serta pengaruhnya secara individual. Rentang nilai koefisien determinasi (R^2) berada antara 0 hingga 1. Semakin

⁶² *Ibid*, hlm. 205.

tinggi nilai R^2 , semakin besar konfirmasi bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. R^2 merupakan perbandingan antara sejauh mana variabel Y dijelaskan oleh variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara kolektif.⁶³



Perpustakaan UIN Mataram

⁶³ *Ibid*, hlm. 212.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini, disajikan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah” Pembahasan penelitian ini dimulai dengan karakteristik responden, menguji validitas, melakukan analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Pada bab sebelumnya, telah dijelaskan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang. Dalam penelitian ini, terdapat 30 kuesioner yang terjawab dengan lengkap dan layak untuk dianalisis.

Rincian tentang perolehan kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran yang berisi rekapitulasi data. Setelah data terkumpul, langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengeditan data, pemberian kode (*coding*), dan ditabulasikan (*tabulating*). Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan program statistik komputer *SPSS 27 for Windows*.

1. Deskripsi Data

a. Profil Responden Berdasarkan Nama Usaha, Kapasitas Kandang, Sistem Kandang, Lama Usaha Dan Alamat

Tabel 4.1

Profil Responden Berdasarkan Nama Usaha, Kapasitas Kandang, Sistem Kandang, Lama Usaha dan Alamat

No	Nama	Kapasitas Kandang	Sistem Kandang	Lama Usaha	Alamat
1	Sairun	7.000	Close House	7 Tahun	Tampeng
2	Giah	8.000	Close House	9 Tahun	Tampeng

3	Abdurrahman	12.000	Close House	3 Tahun	Taman Baru
4	Nursin	2.500	Open House	7 Tahun	Taman Baru
5	Seban	9.000	Close House	9 Tahun	Gubuk Baru
6	Hidayatullah	3.000	Open House	9 Tahun	Riris
7	H.Zaenuddin	2.500	Open House	6 Tahun	Riris
8	Sahban	8.000	Close House	10 Tahun	Lendang Tengak
9	Zaenal Abidin	7.500	Close House	6 Tahun	Kebon Randu
10	Arif Amiruddin	3.000	Open House	5 Tahun	Kebon Randu
11	Mus Muliadi	3.000	Open House	6 Tahun	Kebon Randu
12	H.Salam	8.500	Close House	8 Tahun	Kebon Randu
13	H.Muhasan	2.500	Open House	9 Tahun	Tunjang Baren
14	Zulfan Rais	10.000	Close House	12 Tahun	Tunjang Baren
15	Riadi	9.000	Close House	9 Tahun	Sengkol
16	Amak Sifak	12.000	Close House	6 Tahun	Ceret
17	Rudi Hartono	2.500	Open House	6 Tahun	Tojong Ojong
18	Bakri	8.000	Close House	11 Tahun	Tojong Ojong
19	Munawwir	11.000	Close House	7 Tahun	Tampak Siring
20	Hadi Kusuma	9.000	Close House	3 Tahun	Tampak Siring
21	H.Awet	8.000	Close House	10 Tahun	Tenten
22	Sholeh	7.000	Close House	5 Tahun	Tenten

23	Abdurrahim	7.000	Close House	3 Tahun	Taman Baru
24	Zaenuddin	3.000	Open House	6 Tahun	Taman Baru
25	Herman Wibawa	9.000	Close House	7 Tahun	Ambung
26	Usman	10.000	Close House	6 Tahun	Ambung
27	M.Johar	3.000	Open House	7 Tahun	Jantuk
28	H.Maah	7.000	Close House	4 Tahun	Keren
29	H.Wahyu	2.500	Open House	8 Tahun	Kelanjuh Daye
30	Samsul Haris	7.500	Close House	5 Tahun	Kelanjuh Daye

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Deskripsi responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum terkait karakteristik-karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Karakteristik responden yang telah ditentukan dalam penelitian ini, meliputi jenis kelamin, usia, sistem kandang dan lama usaha. Berikut adalah hasil analisis deskriptif identitas responden:

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	30	100%
Perempuan	-	-
Total	30	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 30 orang. Dalam kategori tersebut, seluruh responden berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 30 orang.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
24-33 Tahun	3	10%
34-40 Tahun	2	6,7%
41-48 Tahun	12	40%
49-60 Tahun	13	43,3%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa peternak ayam broiler di Desa Mantang didominasi oleh rentang usia 49-60 dengan jumlah persentase yang paling signifikan yaitu 13 orang. Diikuti oleh rentang usia 41-48 yang berjumlah 12 orang, dan rentang usia 24-33 berjumlah 3 orang. Selanjutnya, hanya terdapat 2 orang yang berusia 34-40 tahun.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Sistem Kandang

Tabel 4.4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Sistem Kandang

Sistem Kandang	Jumlah	Persentase
<i>Open House</i>	10	33,3%
<i>Close House</i>	20	66,7%

<i>Semi Close House</i>	-	-
Total	30	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 peternak ayam broiler di Desa Mantang, 20 adalah peternak yang menggunakan sistem kandang *Close House*, 10 adalah peternak yang menggunakan sistem kandang *Open House* dan tidak ada peternak yang menggunakan sistem *Semi Close House*. Dari penjelsan diatas dapat disimpulkan bahwa peternak ayam broiler yang dijadikan responden terbanyak adalah peternak ayam yang menggunakan sistem kandang *Close House*.

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.5
Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
<1 Tahun	-	%
1-3 Tahun	3	10%
4-6 Tahun	11	36,7%
7-10 Tahun	14	46,7%
>10 Tahun	2	6,6%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 30 peternak ayam broiler yang dijadikan responden, lama usaha yang sudah berjalan selama 7-10 tahun terdapat 14 peternak,

kemudian diikuti 4-6 tahun terdapat 11 peternak, lama usaha 1-3 tahun terdapat 3 peternak dan lama usaha yang lebih dari 10 tahun terdapat 2 peternak. Jadi dapat disimpulkan bahwa peternak ayam broiler terbanyak yang dijadikan responden yaitu lama usaha 7-10 tahun.

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Instrumen Data

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah sebuah instrumen yang digunakan dalam penilaian kuesioner memiliki keabsahan atau tidak. Penentuan validitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai Rhitung dan membandingkannya dengan nilai Rtabel.⁶⁴

Tabel 4.6
Hasil uji Validitas Item-item Variabel Independen

No.	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	X1.1	0,846	0,361	Valid
	X1.2	0,894	0,361	Valid
	X1.3	0,768	0,361	Valid
	X1.4	0,853	0,361	Valid
	X1.5	0,788	0,361	Valid
2	X2.1	0,700	0,361	Valid
	X2.2	0,793	0,361	Valid
	X2.3	0,446	0,361	Valid
	X2.4	0,707	0,361	Valid
	X2.5	0,774	0,361	Valid
3	X3.1	0,837	0,361	Valid
	X3.2	0,840	0,361	Valid
	X3.3	0,844	0,361	Valid

⁶⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 60.

	X3.4	0,776	0,361	Valid
	X3.5	0,904	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 27,0, 2023

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa variabel Independen memiliki nilai Rhitung yang lebih besar daripada Rtabel, yaitu sebesar 0,361. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang digunakan adalah valid. Nilai Rtabel diperoleh dengan menghitung $R_{hitung} > R_{tabel}$ menggunakan rumus yang sesuai. Untuk menentukan Rtabel tersebut dengan signifikansi 0,05% dan menggunakan uji dua sisi data (n), kita perlu mencari $df=n-2$ untuk mencari Rtabel. Data (n) = 30 responden, maka $Df = n-2$ (30 - 2) = 28. Dengan mengacu pada Rtabel pada signifikansi 0,05%, nilai Rtabel adalah 0,361.

Tabel 4.7
Hasil uji Validitas Item-item Variabel Dependent

No.	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Y.1	0,928	0,361	Valid
	Y.2	0,901	0,361	Valid
	Y.3	0,958	0,361	Valid
	Y.4	0,918	0,361	Valid
	Y.5	0,962	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 27,0, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen Minat memiliki nilai Rhitung yang lebih besar daripada Rtabel, yaitu 0,361. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang terkait dengan variabel Kurangnya Minat dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi kehandalan atau reliabilitas kuesioner yang digunakan. Dalam uji reliabilitas, dapat dilakukan perhitungan menggunakan *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$, maka data dianggap reliabel atau konsisten.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	0,887	5	Reliabel
2	Lokasi (X2)	0,713	5	Reliabel
3	Promosi (X3)	0,890	5	Reliabel
4	Kurangnya minat mengambil pembiayaan pada bank syariah (Y)	0,962	5	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 27,0, 2023

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas pada variabel independen (Pengetahuan, Lokasi, Promosi) dan variabel dependen (Kurangnya minat mengambil pembiayaan pada bank syariah) menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini terbukti dari nilai *Cronbach's alpha* variabel pengetahuan dengan nilai $0,887 > 0,60$, variabel lokasi dengan nilai $0,713 > 0,60$, variabel promosi dengan nilai $0,890 > 0,60$, dan variabel kurangnya minat dengan nilai $0,962 > 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat

dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran data.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah bagian dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah nilai residual mengikuti distribusi normal. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah nilai residual secara normal didistribusikan dalam model regresi. Pendekatan pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi, di mana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04673599
	Absolute	.162
Most Extreme Differences	Positive	.115
	Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.888
Asymp. Sig. (2-tailed)		.409

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 27,0, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *asyp. Sig* yang dihasilkan adalah 0,409 > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Error Std.	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.117	1.857			
	pengetahuan	.534	.330	.526	.927	1.078
	lokasi	.310	.254	.371	.974	1.027
	promosi	.216	.197	.292	.949	1.054

a. Dependent Variable: kurangnya minat

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 27,0, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas yang diberikan, dapat ditemukan nilai VIF dan nilai *tolerance* sebagai berikut:

- a) Variabel Pengetahuan (X1) memiliki nilai VIF sebesar $1.078 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0.927 > 0.10$.
- b) Variabel Lokasi (X2) memiliki nilai VIF sebesar $1.027 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0.974 > 0.10$.
- c) Variabel Promosi (X3) memiliki nilai VIF sebesar $1.054 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0.949 > 0.10$.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terkena masalah multikolinearitas,

karena nilai *tolerance* dari setiap variabel lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF dari setiap variabel lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3) Hasil Uji Heterodkedastisitas

a) Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser* digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians yang signifikan antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengidentifikasi keberadaan Heteroskedastisitas. Keputusan hasil uji Heteroskedastisitas didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari atau sama dengan 0,05, maka Heteroskedastisitas dianggap ada.

Tabel 4.11

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.221	5.939		.542	.592
	pengetahuan	.095	.126	.140	.757	.456
	lokasi	.400	.194	.373	2.069	.409
	promosi	.007	.108	.012	.066	.948

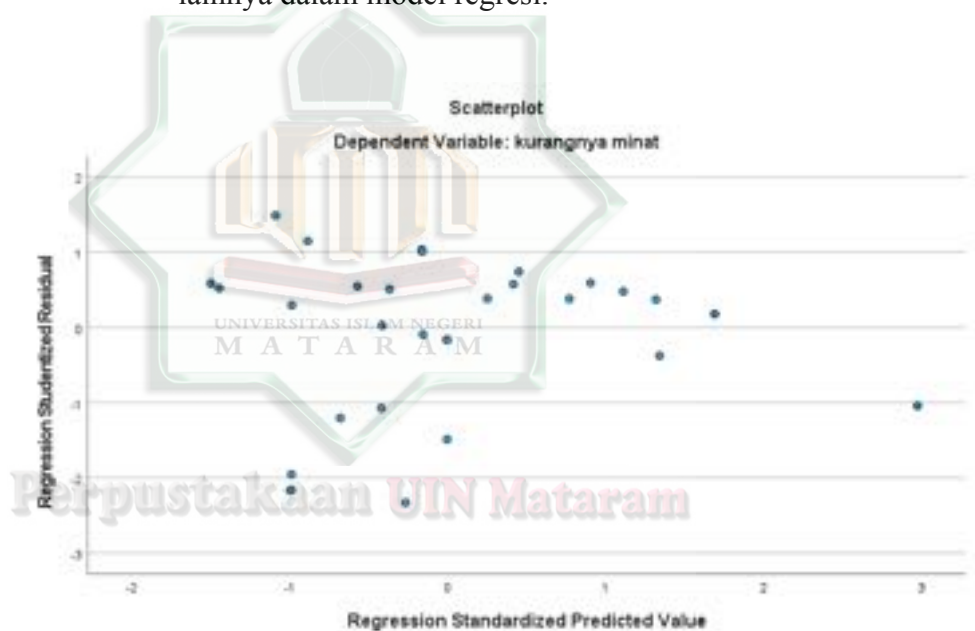
a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 27,0, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signikansi seluruh variabel independen $> 0,05$ yaitu 0,456 untuk variabel pengetahuan, 0,409 untuk variabel lokasi, dan 0,948 untuk variabel promosi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas.

b) Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah ada perbedaan dalam varians residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi.



Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Scatterplot dapat dilihat dalam gambar di atas. Dari gambar tersebut, terlihat bahwa titik-titik data tersebar di atas dan di bawah garis referensi. Selain itu, titik-titik data tidak terkumpul secara signifikan dan penyebaran titik-

titik data tidak membentuk pola yang jelas. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada kejadian heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari metode analisis regresi linear berganda adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan di bank syariah. Variabel yang termasuk dalam analisis ini adalah Pengetahuan (X1), Lokasi (X2), dan Promosi (X3), sedangkan kurangnya minat peternak ayam broiler dalam mengambil pembiayaan di bank syariah (Y) merupakan variabel yang ingin diprediksi. Model analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan melalui persamaan berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + ei$$

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.117	1.857		3.327	.003
	Pengetahuan	.534	.330	.526	5.089	.047
	Lokasi	.310	.254	.371	4.630	.044
	Promosi	.216	.197	.292	2.346	.021

a. Dependent Variable: kurangnya minat

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 27,0, 2023

Dari tabel koefisien yang disajikan di atas, kita dapat melihat nilai perkiraan parameter model. Berdasarkan analisis regresi ini, kita dapat menyimpulkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

$$\text{Maka, } Y = 6,117 + 0,534 X_1 + 0,310 X_2 + 0,216 X_3 + e_i$$

Selanjutnya, model regresi pada persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (*constant*) sebesar 6,117 menunjukkan jika semua variabel bebas (Pengetahuan, Lokasi dan Promosi) memiliki nilai 0 maka nilai variabel terikat (Kurangny Minat Peternak Ayam Broiler) sebesar 6,117
- b) Nilai koefisien b_1 sebesar 0,534 menunjukkan apabila tanggapan responden atas Pengetahuan positif dan bertambah sebesar satu satuan, maka kurangnya minat peternak ayam broiler akan mengalami peningkatan sebesar 0,534
- c) Nilai koefisien b_2 sebesar 0,310 menunjukkan apabila tanggapan responden atas Lokasi positif, maka kurangnya minat peternak ayam broiler mengalami peningkatan sebesar 0,310
- d) Nilai koefisien b_3 sebesar 0,216 menunjukkan apabila tanggapan responden atas Promosi positif dan bertambah satu satuan, maka kurangnya minat peternak ayam broiler akan mengalami peningkatan sebesar 0,216

Hasil analisis regresi dari tabel di atas menunjukkan bahwa Pengetahuan, Lokasi dan Promosi memiliki hubungan yang positif terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler yang ditunjukkan dengan

koefisien variable dimana Pengetahuan, Lokasi dan Promosi bertanda (+).

2) Hasil Uji T (Parsial)

Uji signifikansi atau uji t digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Uji ini digunakan sebagai alat untuk mengukur pengaruh individu (parsial) dari masing-masing variabel independen (X1, X2, X3) terhadap variabel Y dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau konstan.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.117	1.857		3.327	.003
	Pengetahuan_X1	.534	.330	.526	5.089	.047
	Lokasi_X2	.310	.254	.371	4.630	.044
	Promosi_X3	.216	.197	.292	2.346	.021

a. Dependent Variable: KurangnyaMinat_Y
Sumber : Data Primer Diolah SPSS 27,0, 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil pengujian terhadap hipotesis yang menunjukkan tingkat signifikansi pada setiap variabel sebagai berikut:

Berdasarkan nilai Thitung dan Ttabel :

Rumus : **$T_{tabel} = (a/2 : n-k-1)$**

Keterangan : a : Tingkat Kepercayaan (5%)

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel (X)

Maka : $(0,05 / 2 : 30-3-1)$

: 0,025 : 26

: 2,056 (hasil pada tabel distribusi Ttabel)

(1) Variabel Pengetahuan (X1)

Dari hasil tabel di atas, diperoleh nilai Thitung sebesar 5,089 , sedangkan nilai Ttabel sebesar 2,056. Karena nilai Thitung (5,089) > Ttabel (2,056) dengan tingkat signifikansi (probabilitas) 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

(2) Variabel Lokasi (X2)

Dari hasil tabel di atas, diperoleh nilai Thitung sebesar 4,630, sedangkan nilai Ttabel sebesar 2,056. Karena nilai Thitung (4,630) > Ttabel (2,056) dengan taraf signifikansi (probabilitas) 0,05, maka H0 ditolak dan H2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

(3) Variabel Promosi (X3)

Dari hasil tabel di atas, diperoleh nilai Thitung sebesar 2,346, sedangkan nilai Ttabel sebesar 2,056. Karena nilai Thitung (2,346) > Ttabel (2,056) dengan tingkat signifikansi

(probabilitas) 0,05, maka H0 ditolak dan H3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Promosi (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

3) Hasil Uji F (Simultan)

Uji signifikansi digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen secara kolektif atau secara simultan (X1, X2, X3) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123.489	3	41.163	91.107	.000 ^b
	Residual	560.378	26	21.553		
	Total	683.867	29			

a. Dependent Variable: KurangnyaMinat_Y

b. Predictors: (Constant), Promosi_X3, Lokasi_X2, Pengetahuan_X1

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 27,0, 2023

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F sebesar 91,107 pada kolom F. Untuk melakukan uji F, perlu menentukan nilai Ftabel ($df1 = K-1$ (dimana K adalah jumlah variabel bebas (X + Y)), sementara untuk menghitung ($df2 = n-K$ (di mana n adalah jumlah data penelitian, dan K adalah jumlah variabel X + Y).

$$F_{tabel} = df1 = K-1, \text{ maka } (4-1) = 3$$

$$df2 = n-K, \text{ maka } (30-4 = 26)$$

Maka, $F_{\text{tabel}} = 2,98$ (hasil pada tabel distribusi F_{tabel})

Dari hasil perhitungan di atas, ditemukan nilai F pada tabel anova sebesar 91,107. Sedangkan nilai F_{tabel} dari distribusi tabel F adalah 2,98. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($91,107 > 2,98$) atau jika nilai signifikansi $F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji anova/uji F di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan, Lokasi dan Promosi terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah secara simultan.

d. Hasil Uji Ketetapan Model (Uji Koefisien Determinasi / R^2)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R **Tabel 4.15**

Hasil Uji Koefisien Determinasi / R^2)

Perpustakaan UIN Mataram

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.874	.835	4.64252

a. Predictors: (Constant), promosi, lokasi, pengetahuan

b. Dependent Variable: kurangnya minat

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 27,0, 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,874, yang berarti 87,4% dari peternak ayam broiler di Desa Mantang menunjukkan kurangnya minat dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen

(pengetahuan, lokasi dan promosi) hanya memiliki pengaruh sebesar 87,4%, sedangkan 12,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, yang dilakukan terhadap variabel independen yaitu Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2), dan Promosi (X_3). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Dalam Mengambil Pembiayaan Di Bank Syariah

Pengetahuan tentang bank syariah yang disimpan dalam ingatan nasabah meliputi fakta, pelajaran, dan pengalaman pribadi. Kebutuhan penting bagi nasabah untuk terlibat dalam aktivitas perbankan syariah, termasuk pembiayaan adalah pengetahuan tentang bank syariah. Oleh karena itu, sangat penting bagi pihak bank atau pemasar untuk memahami sejauh mana pengetahuan konsumen tentang produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah.⁶⁵

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pada uji parsial (uji t) dengan nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ dan nilai Thitung sebesar $5,089 > 2,056$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salwa Khairussyifa dan Nurul Jannah tahun 2022 dengan judul “Analisis faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menabung di Bank Sumut KCP Syariah Kota

⁶⁵ Hasibuan, Ahmad & Afif. “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah Mandiri Cabang Stabat”, *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. 2(2), 2019, hlm. 225.

Baru Marelan” hasilnya variabel pengetahuan, pelayanan, lokasi dan produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.⁶⁶

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Dalam Mengambil Pembiayaan Di Bank Syariah

Pertumbuhan suatu wilayah harus menjadi pertimbangan dalam memilih lokasi usaha karena seringkali memiliki dampak positif dan negatif yang dapat mempengaruhi perkembangan suatu usaha. Meskipun memilih lokasi terkadang dipandang sebagai bukan masalah, keberlanjutan perusahaan bergantung padanya.⁶⁷

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel lokasi pada uji parsial (uji t) dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai Thitung sebesar $4,630 > 2,056$, maka **H₂ diterima** dan **H₀ ditolak**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salwa Khairussyifa dan Nurul Jannah tahun 2022 dengan judul “Analisis faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menabung di Bank Sumut KCP Syariah Kota Baru Marelan” hasilnya variabel pengetahuan, pelayanan, lokasi dan produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah, menjelaskan bahwa lokasi masyarakat Kota Baru Marelan memandang lokasi bank syariah kurang strategis

⁶⁶ Salwa Khairussyifa dan Nurul Jannah, “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menabung di Bank Sumut Kcp Syariah Kota Baru Marelan”, *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(1), 2022, hlm. 118-130.

⁶⁷ Chelviani, Meitriana, & Haris “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Bank Syariah”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 9(2), 2017, hlm. 257.

karena berada jauh dari rumah mereka. Nasabah akan kurang termotivasi untuk berkunjung dan menyimpan tabungan maupun mengambil pembiayaan di suatu bank jika lokasinya tidak strategis dan nasabah akan kesulitan untuk bertransaksi. Mengingat bahwa lokasi dapat mempengaruhi minat orang dalam memilih layanan keuangan yang diperlukan, pertimbangan harus diberikan pada aksesibilitas, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, dan lingkungan untuk mempromosikan minat menjadi nasabah bank syariah.⁶⁸

3. Pengaruh Promosi Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Dalam Mengambil Pembiayaan Di Bank Syariah

Promosi ialah usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat atau kepada konsumennya, atau memberikan informasi kepada mereka. Promosi dianggap sebagai aliran fakta atau perilaku satu arah yang memengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian dan menyelesaikan transaksi. Pendekatan ini sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada pelanggan yang dapat mereka gunakan segera, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan mereka untuk membeli.⁶⁹

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel promosi pada uji parsial (uji t) dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ dan nilai Thitung sebesar $2,346 > 2,056$, maka **H₃ diterima** dan **H₀ ditolak**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Walida Mustamin dan Jasri tahun 2022 yang berjudul “Analisis pengaruh Quality Service Dan Promosi Terhadap

⁶⁸ Salwa Khairussyifa dan Nurul Jannah, “ Analisis”

⁶⁹ Jasmani, “Pengaruh Promosi Dan Pengembangan Produk Terhadap Peningkatan Hasil Penjualan”, *Jurnal Semarang*. 1(3), 2019, hlm. 142-157.

Tingkat Minat Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah”⁷⁰ hasilnya bahwa kualitas layanan dan promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan.

4. Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Promosi Terhadap Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Dalam Mengambil Pembiayaan Di Bank Syariah

Bank syariah memperoleh pendapatan mereka bukan dari bunga melainkan melalui: Biaya administrasi yang terkait dengan pinjaman *al-qard*, *Mark up* pembagian pinjaman dari *al-murābahah* dan *al-bai' biSaman ājil*, penyaluran kredit untuk bagi hasil *al-muḍārabah* dan *al-musyārahah*, biaya untuk menggunakan layanan perbankan standar berupa *al-kafālah* (jaminan bank), *al-ḥiwālah* (pengalihan utang), *al-jiālah* (pelayanan khusus), *al-wakālah* (penerbitan *letter of credit*) dan lainnya. Bank syariah tidak membayar bunga deposito tetapi sebaliknya, depositan berbagi keuntungan bank sebanding dengan kontribusinya terhadap pendapatan lembaga.⁷¹

Dalam penelitian ini diketahui jika variabel Pengetahuan, Lokasi dan Promosi memiliki pengaruh signifikan terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Hal ini sesuai dengan hasil uji F dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $91,107 > 2,98$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa **H₀ ditolak dan H_a diterima**.

Pada hasil perhitungan *R Square*, maka hasilnya adalah 0,874. Hal ini menunjukkan bahwa 87,4% dari variabel independen yaitu pengetahuan, lokasi dan promosi, dapat menjelaskan bahwa variabel dependen, atau unsur-unsur yang mempengaruhi kurangnya minat peternak ayam broiler dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Dengan demikian,

⁷⁰ Siti Walida Mustamin dan Jasri, “Analisis Pengaruh Quality service dan Promosi terhadap Tingkat Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2022, hlm. 1689-1698.

⁷¹ Salwa Khairussyifa dan Nurul Jannah, “ Analisis”, hlm. 120.

12,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan serta hasil pengujian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor Pengetahuan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah, diperoleh nilai Thitung sebesar 5,089 , sedangkan nilai Ttabel sebesar 2,056. Karena nilai Thitung (5,089) > Ttabel (2,056) dengan tingkat signifikansi (probabilitas) 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan di bank syariah, karena pemahaman peternak yang masih kurang terkait dengan produk baik tentang bank syariah itu sendiri.
2. Faktor Lokasi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah, diperoleh nilai Thitung sebesar 4,630, sedangkan nilai Ttabel sebesar 2,056. Karena nilai Thitung (4,630) > Ttabel (2,056) dengan taraf signifikansi (probabilitas) 0,05, maka H0 ditolak dan H2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan di bank syariah, karena lokasi-lokasi bank syariah yang sangat jauh dengan Desa Mantang dan juga ATM bank syariah yang masih jarang ditemukan di Desa Mantang.
3. Faktor Promosi (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah, diperoleh nilai Thitung sebesar 2,346, sedangkan nilai Ttabel sebesar 2,056. Karena nilai Thitung (2,346) > Ttabel (2,056) dengan tingkat signifikansi (probabilitas) 0,05, maka H0

ditolak dan H3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Promosi (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kurangnya minat peternak ayam broiler di Desa Mantang dalam mengambil pembiayaan di bank syariah, karena promosi yang kurang efektif atau tidak tepat sasaran dapat menyebabkan kurangnya minat peternak, ketidakmampuan dalam menjangkau atau memberikan informasi yang memadai kepada peternak ayam broiler di Desa Mantang.

4. Faktor Pengetahuan (X1), Lokasi (X2) dan Promosi (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap kurangnya minat peternak ayam broiler dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Hal ini sesuai dengan hasil uji F dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $91,107 > 2,98$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa **H₀ ditolak dan H_a diterima**. Pada hasil perhitungan *R Square*, maka hasilnya adalah 0,874. Hal ini menunjukkan bahwa 87,4% dari variabel independen yaitu pengetahuan, lokasi dan promosi, dapat menjelaskan bahwa variabel dependen, atau unsur-unsur yang mempengaruhi kurangnya minat peternak ayam broiler dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Dengan demikian, 12,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah perlu memperhatikan lokasi atau jaringan kantor bank syariah karena lokasi merupakan faktor dasar pertimbangan peternak untuk tidak mengambil pembiayaan pada bank syariah. Maka disarankan kepada manajemen bank syariah untuk memperluas jaringan kantor bank syariah. Selanjutnya bank syariah juga perlu melakukan promosi baik melalui media elektronik, pendekatan langsung kepada masyarakat terutama peternak ayam broiler dengan sosialisasi agar masyarakat lebih paham mengenai perbedaan bank syariah dan juga bank konvensional, atau bahkan melalui event yang nanti akan berdampak pada masyarakat umum. Selain itu,

dengan promosi yang baik akan menambah pengetahuan peternak terhadap bank syariah.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak bank syariah untuk mengetahui faktor dari segi apa saja yang perlu dikaji, agar pemasaran semakin luas. Solusinya yaitu dengan membandingkan berbagai hasil penelitian mengenai keputusan penggunaan jasa bank syariah, kemudian mencari saran yang tepat untuk melakukan perluasan pemasaran.
3. Bagi Peternak Ayam Broiler di Desa Mantang untuk tidak segan mencari informasi atau pengetahuan mengenai bank syariah secara mandiri, sekalipun promosi yang mereka lakukan tidak sampai ke pelosok Desa. Solusinya yaitu tidak segan untuk bertanya-tanya kepada orang lain mengenai bank syariah, karena biasanya informasi melalui *word of mouth* terasa lebih meyakinkan, karena berdasarkan pengalaman. Atau bisa juga melakukan pencarian informasi menggunakan internet.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian berikutnya kemudian disarankan untuk mengganti atau menambahkan faktor pengaruh lain yang tidak terdapat pada penelitian ini, agar dapat diketahui faktor lain apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat peternak ayam broiler dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, “*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*”, Jakarta: Rajawali Pers, 2018, hlm. 97.
- Agus Hermawan, “*Komunikasi Pemasaran*”, Jakarta: Erlangga, 2018, hlm. 38.
- Atwal Arifin dan Chusnul Chotimah, “Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Surakarta”, *Publikasiilmiahums*, 2020, hlm. 7.
- Badan Pusat Statistik, “Populasi Ayam Ras Pedaging menurut Provinsi /Ekor”, 2020-2022.
- Bayu Triyanto, “*Analisis Pengaruh Produk, Promosi, Harga, dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian*, Studi Kasus Pada Toko Seyegan Sport Sleman Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019, hlm. 10.
- Dewi Lestari, Rafidah dan Mellya Embun Baining, “Pengaruh pemahaman bagi hasil dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat kecamatan alam barajo”, *MARGIN: Journal of Islamic Banking*, 2 1, 2022, hlm. 40-56.
- Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2019, hlm. 52.
- Edy Wibowo, dan Untung Hendy Widodo, “*Mengapa Memilih Bank Syariah ?*”, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019, hlm. 45.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018.
- Hardani, dkk. “*Metode Kualitatif dan Kuantitatif*”, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020, hlm. 239-240.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, Jakarta: Rajawali, 2018.
- I Ketut Wardana dan Nyoman Djinar Setiawina, “Dampak Kebijakan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Return On Asset Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Bali”, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 2018.
- Junaidi, “Persepsi masyarakat untuk memilih dan tidak memilih bank syariah ,studi kota palopo”, *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 14 2, 2018.

- Kasmir, “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 107.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2020, hlm. 54.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2018, hlm. 160.
- Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018, hlm. 67.
- Rifka Regar, William A. Areros, & Joula J. Rogahang, “Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado”, *Jurnal Administrasi Bisnis JAB*, 4 4, 2019.
- Salwa Khairussyifa dan Nurul Jannah, “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menabung di Bank Sumut Kcp Syariah Kota Baru Marelan”, *Regress: Journal of Economics & Management*, 2 1, 2022, hlm. 118-130.
- Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media. 2019, hlm. 35.
- Siti Walida Mustamin dan Jasri, “Analisis Pengaruh Quality service dan Promosi terhadap Tingkat Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8 2, 2022, hlm. 1689-1698.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 54.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2019, hlm. 60.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, Bandung: CV Alfabeta, 2018, hlm.138.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2019, hlm. 61.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018, hlm. 31.

- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm.42.
- Tatang Anggara dan Ulil Albab, “Penggunaan Jasa Bank Syariah Oleh Nasabah Berdasar Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan”, *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3 1, 2021, hlm. 1-7.
- Wiwin Yuliana. “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa”, *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 1, 2019, hlm. 39.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i Responden Penelitian

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdurrahim

NIM : 200501030

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah”. Maka dari itu, untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan penelitian ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur dan terbuka.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah

KETENTUAN PENGISIAN KUISIONER

A. DATA RESPONDEN:

Sebelum menjawab pertanyaan ini. Dimohon Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi terlebih dahulu data diri.

B. PROFIL RESPONDEN

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menceklis (√) pernyataan berikut ini:

1. Nama :
 2. Jenis kelamin :
 - Laki-laki ()
 - Perempuan ()
 3. Usia :
 - 24-33 ()
 - 34-40 ()
 - 41-48 ()
 - 49-60 ()
 4. Alamat :
 5. Kapasitas Kandang :
 6. Lama Usaha :
 - <1 Tahun ()
 - 1-3 Tahun ()
 - 4-6 Tahun ()
 - 7-10 Tahun ()
 - >10 Tahun ()
- 
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
- Perpustakaan UIN Mataram

C. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Responden diharapkan untuk terlebih dahulu membaca deskripsi pertanyaan sebelum memberikan jawaban.
2. Responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan dengan cara memberi tanda check (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dipilih untuk setiap pertanyaan.
3. Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala *likert*, yaitu:
 - Sangat Setuju (SS) : 5
 - Setuju (S) : 4
 - Netral (N) : 3
 - Tidak Setuju (TS) : 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
4. Pilihlah jawaban di bawah ini sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang, dengan memberikan tanda check (√) pada salah satu jawaban alternatif yang tersedia. Keterangan :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER PENELITIAN

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	CS	S	SS
PENGETAHUAN (X1)						
1	Saya mengetahui perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional					
2	Saya memahami jenis-jenis produk jasa bank syariah					
3	Saya mengetahui bahwa terdapat riba pada bank konvensional					

4	Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya dapat memilih produk jasa yang sesuai dengan kebutuhan saya					
5	Saya mengetahui bahwa bank syariah menggunakan sistem bagi hasil					

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	CS	S	SS
LOKASI (X2)						
1	Akses menuju bank syariah jauh					
2	ATM bank syariah masih jarang ditemukan					
3	Lalu lintas menuju bank syariah cukup padat					
4	Adanya tempat parkir yang luas dan aman					
5	Tersedia Tempat yang cukup luas di sekitar Bank Syariah					

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	CS	S	SS
PROMOSI (X3)						
1	Saya tidak mendapatkan informasi mengenai produk jasa bank syariah melalui brosur					
2	Saya tidak tertarik menggunakan produk jasa bank syariah karena bank tidak pernah mengadakan promosi					
3	Saya tidak tertarik menggunakan produk jasa bank syariah karena tidak pernah mendapatkan informasi dari sales/marketing					
4	Saya tidak tertarik menggunakan produk jasa bank syariah karena kesan yang tidak baik yang diberitakan oleh orang sekitar					

5	Saya tidak mendapatkan informasi mengenai produk jasa bank syariah melalui internet					
---	---	--	--	--	--	--

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	CS	S	SS
KEPUTUSAN PENGGUNAAN JASA BANK SYARIAH (Y)						
1	Saya masih belum yakin sepenuhnya untuk menggunakan produk jasa bank syariah					
2	Saya tidak yakin jika produk jasa bank syariah memberikan banyak manfaat atas keperluan saya					
3	Saya tidak yakin untuk menggunakan produk jasa bank syariah					
4	Saya tidak menggunakan produk jasa bank syariah karena tidak sesuai dengan kebutuhan saya					
5	Saya tidak menggunakan produk jasa bank syariah karena mengedepankan prioritas saya					

Lampiran 2 : Hasil Data Kuesioner (Tabulasi Data)

Pengetahuan					Total
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	3	19
4	4	5	4	4	21
5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	5	23
4	5	4	5	4	22
4	5	5	5	5	24
4	3	4	5	4	20
4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	5	21
5	4	5	4	4	22
5	4	5	4	4	22
5	4	3	4	4	20
4	4	4	4	3	19
2	2	2	2	3	11

2	1	3	2	3	11
4	2	4	2	4	16
4	5	5	4	4	22
5	4	5	4	4	22
5	5	4	4	4	22
2	2	2	3	2	11
2	3	4	4	2	15
4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	4	24
4	5	4	5	5	23
4	5	4	5	5	23
5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	22
Lokasi					Total
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
2	2	5	4	5	18
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	2	4	2	16
4	4	4	4	5	21
2	2	5	4	2	15
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
2	2	5	4	5	18
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
4	5	5	5	5	24
4	4	5	4	5	22
2	3	5	4	5	19
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
4	4	5	5	5	23
4	4	5	5	5	23
4	4	5	4	5	22
4	4	5	4	5	22
4	4	5	4	5	22

4	4	5	5	5	23
4	4	5	4	5	22
4	4	5	5	5	23
4	5	5	5	5	24
4	4	5	4	5	22
2	3	5	4	3	17
4	4	5	4	4	21
4	4	5	5	5	23
4	5	5	5	5	24
Promosi					Total X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
4	4	2	3	2	15
4	4	5	4	4	21
4	5	4	5	4	22
2	2	2	2	2	10
4	4	5	4	4	21
4	5	4	5	4	22
5	5	4	5	5	24
4	5	4	3	4	20
4	5	4	4	4	21
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
5	5	4	4	5	23
4	5	4	4	4	21
4	5	2	4	5	20
4	3	5	5	4	21
2	2	2	2	2	10
4	2	2	4	4	16
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	22
2	1	1	4	2	10
2	2	5	5	5	19
2	2	2	2	2	10
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25

3	5	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	22
Kurangnya Minat					Total Y
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
5	5	5	5	5	25
2	2	2	2	2	10
2	4	2	4	2	14
5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
2	4	2	4	2	14
4	4	2	3	2	15
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	4	22
2	2	2	2	2	10
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	5	22
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
2	2	2	2	2	10
4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 : Hasil Uji Instrumen Data

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Pengetahuan (X1)

- Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.631**	.597**	.578**	.714**	.846**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.631**	1	.661**	.809**	.562**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.597**	.661**	1	.532**	.439*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.002	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.578**	.809**	.532**	1	.590**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.714**	.562**	.439*	.590**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.015	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TotalX1	Pearson Correlation	.846**	.894**	.768**	.853**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.887	5

2. Variabel Lokasi (X2)

- Uji Validitas

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.850**	-.210	.340	.300	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.266	.066	.107	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.850**	1	-.059	.534**	.335	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000		.755	.002	.070	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	-.210	-.059	1	.356	.561**	.446*
	Sig. (2-tailed)	.266	.755		.053	.001	.013
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.340	.534**	.356	1	.391*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.066	.002	.053		.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.300	.335	.561**	.391*	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.107	.070	.001	.033		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TotalX2	Pearson Correlation	.700**	.793**	.446*	.707**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.713	5

3. Variabel Promosi (X3)

- Uji Validitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.785**	.523**	.599**	.655**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.785**	1	.582**	.445*	.659**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.014	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.523**	.582**	1	.606**	.774**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.599**	.445*	.606**	1	.718**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.655**	.659**	.774**	.718**	1	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TotalX3	Pearson Correlation	.837**	.840**	.844**	.776**	.904**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.890	5

4. Variabel Kurangnya Minat (Y)

- Uji Validitas

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TotalY	
Y1	Pearson Correlation		1	.759**	.889**	.751**	.907**	.928**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.759**		.765**	.962**	.780**		.901**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000		.000
	N	30		30	30	30		30
Y3	Pearson Correlation	.889**	.765**		1	.819**	.965**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000			.000	.000	.000
	N	30	30		30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.751**	.962**	.819**		1	.805**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000			.000	.000
	N	30	30	30		30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.907**	.780**	.965**	.805**		1	.962**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000			.000
	N	30	30	30	30		30	30
TotalY	Pearson Correlation	.928**	.901**	.958**	.918**	.962**		1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30		30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.962	5

Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian



(Menyebarkan kuesioner di Dusun Tampeng bersama Bapak Giah dan Bapak Hidayatullah)



(Menyebarkan kuesioner di Dusun Taman Baru bersama Bapak Zaenuddin dan Bapak Munawwir)



(Menyebarkan kuesioner di Dusun Tojong Ojong bersama Bapak Rudi dan Haji Awet)



(Kondisi kandang Bapak Zaenuddin dan kondisi saat panen ayam)

Lampiran 5 : Bukti Cek Plagiasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Rn. Gadjah Mada No. 100 Tlp. (0970) 621298 Fax. (0970) 625337 Mataram - NTB
Website : <http://fibi.uinmataram.ac.id>, email : fibi@uinmataram.ac.id

Nomor : ¹³⁴⁶ /Un.12/FEB/PP.00.9/ 11 / 2023
Lamp : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Permohonan Izin Meneliti

06 November 2023

Kepada Yth.
Kepala Desa Mantang, Lombok Tengah
di Mantang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Abdurrahim
NIM : 200501030
Tempat / Tanggal Lahir : Tampeng, 06 Juni 1999
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tujuan : Penelitian
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Peternak Ayam Broiler Di Desa Mantang Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah

Lokasi Penelitian : Mantang (Peternak Ayam Broiler)
Lama Penelitian : 3 Bulan

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk penulisan skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. DAFI'EL BADRATI, M.E.I
07912318008012028

Lampiran 7 : Kartu Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlg. (83170) 821239-823809 Fax. (83170) 825337 Jemberang Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Abdurrahim
NIM : 200501030
Pembimbing : Gatot Suhirman, M.SI
Judul Penelitian : Analisis Penyakuran Dan Penggunaan Dana Desa dalam Upaya Peningkatan Taraf Ekonomi Keluarga Stunting (Studi Kasus Dusun Taman Baru Desa Mantang Kecamatan Batu Kliang Lombok Tengah)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
09/10/2023	- Perbaikan penulisan Nama Desa, Desa, dan pondok - Daftar isi masih format proposal skripsi - (Lampiran 8) Rumusan masalah : apakah pr-nyataan, lokasi & fokus cerita di sana-sini. - Supaya ada foto lokasi - Manfaat penelitian & Kerangka, memperbaiki - Daftar pustaka diperbaiki, jangan copy-paste footnote, perhatikan pedoman	
11/10/2023	Sub V	
11/10/2023	ACE	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram, 9-10-2023
Pembimbing

Gatot Suhirman, M.SI
NIP. 198712302019031005

Lampiran 8 : Surat Bebas Pinjam Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Abdurrahim
Tempat, Tanggal Lahir : Tampeng, 06 Juni 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Nama Ayah : H. M. Zaenuddin
Nama Ibu : Rukinah
No. Hp : 082144010843
E-Mail : 200501030.mhs@uinmataram.ac.id
Alamat : Tampeng, Desa Mantang.

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Mantang
2. MTS NW Nurul Haramain
3. MA NW Nurul Haramain

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua keamanan MA NW Nurul Haramain
2. Ketua Kotak Kebaikan Lombok Tengah
3. Founder Taman Baru Edukasi
4. Ketua Masjid Ar-Rahmah, Taman Baru Mantang

Perpustakaan UIN Mataram, Mataram, 4 Desember 2023



(Abdurrahim)

NIM. 200501030